

**PENGARUH PEMUTARAN VIDEO PENDEK KESEHATAN
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
MENUNGGU DI INSTALASI RAWAT JALAN
RSUD KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

**The Influence of Health Short Video Playing on Anxiety Levels of
Patients Waiting in Hospital Care of RSUD Kajen, Pekalongan
Regency**

Khusna Ulfa Istifada

Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Mokhamad Arifin

Staf Pengajar Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Abstrak

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan, yakni menggambarkan keadaan kekhawatiran, kegelisahan yang tidak menentu, dan terkadang disertai dengan keluhan fisik. Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pemutaran video pendek terhadap tingkat kecemasan pada pasien menunggu di instalasi rawat jalan rumah sakit. Desain penelitian ini menggunakan *quasy experiment*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 367 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kecemasan *State Trait Anxiety Inventory* (STAI). Analisa univariat menunjukkan gambaran kecemasan pada pasien menunggu sebelum dilakukan pemutaran video pendek kesehatan adalah 210 responden (57,4%) kecemasan sedang sedangkan 157 responden (42,8%) kecemasan ringan. Gambaran kecemasan pada pasien menunggu sesudah dilakukan pemutaran video pendek kesehatan adalah 331 responden (90,2%) kecemasan ringan sedangkan 36 responden (9,8%) kecemasan sedang. Terdapat pengaruh pemutaran video pendek kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada pasien menunggu di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan di dapatkan nilai *p* value 0,000. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan rumah sakit untuk melakukan pemutaran video pendek kesehatan bagi pasien yang sedang menunggu diinstalasi rawat jalan rumah sakit.

Kata kunci : Tingkat kecemasan dan Video kesehatan

Abstract

Anxiety is an individual's response to an unpleasant situation, which describes a state of concern, uncertain worry, and sometimes accompanied by physical complaints. The objective of this study was to determine the effect of a health short video playback on the level of anxiety in patients waiting at the hospital care installation. This study was a quasy experimental research. The sample were chosen by using an accidental sampling technique with a total sample of 367 respondents. In collecting the data, this study used an anxiety questionnaire *State Trait Anxiety Inventory* (STAI). The univariate analysis showed that the anxiety levels of patients waiting before watching the short video were in moderate level (57.4% respondents) and low (42.8% respondents). Anxiety level of patients waiting after watching the short video were low (90.2% respondents) and moderate (9.8% respondents). The p value was 0.000 meaning that the video playing had strong influence toward the level of anxiety of patients waiting in hospital care of RSUD Kajen Pekalongan Regency. Based on the result of the study, it is recommended that hospitals play the video for patients who are waiting at the hospital care installation.

Keywords: Anxiety level and health video

Pendahuluan

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan, yakni menggambarkan keadaan kekhawatiran, kegelisahan yang tidak menentu, dan terkadang disertai dengan keluhan fisik. Tiap manusia memiliki rasa cemas apabila menghadapi suatu kejadian atau peristiwa. Kecemasan adalah hal yang normal bagi semua manusia, akan tetapi menjadi tidak normal bila berlebihan dan mengakibatkan gangguan fisik, psikis, dan social (Pieter, Janiwarti, & Saragih, 2011).

Kecemasan menjadi sebuah masalah yang sering muncul di pusat pelayanan kesehatan atau rumah sakit. Kecemasan dapat menjadi peringatan untuk individu supaya dapat mempersiapkan diri terhadap ancaman atau bahaya yang akan terjadi. Bila individu

tersebut dapat menanggapi dengan baik maka kecemasan tersebut tidak akan mengganggu kesehatannya. Namun beberapa menanggapi kecemasan dengan tidak wajar sehingga dapat memperburuk kondisinya. Kecemasan berkelanjutan menyebabkan efek fisik yang berpotensi merusak tubuh kita. Di Indonesia telah dilakukan survey untuk mengetahui gangguan prevalensi kecemasan. Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia seperti gangguan kecemasan dan depresi sebesar 11,6% dari usia > 15 tahun (Furwanti, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hidayati (2011) didapatkan data tingkat kecemasan pasien rawat inap di rumah sakit 42% dalam kecemasan ringan, 38% dalam kecemasan sedang, dan 20% dalam kecemasan berat. Pada

penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2012) di Rumah Sakit Dr Kariadi Semarang ditemukan bahwa 44,1% pasien mengalami cemas ringan, 26,5% cemas sedang, 26,5% cemas berat dan 2,9% mengalami panik. Penelitian lain yang dilakukan Taluta (2014) didapatkan data tingkat kecemasan pasien di poli penyakit dalam yang mengalami tingkat kecemasan ringan 12,5%, kecemasan sedang 43,8% kecemasan berat 43,7% .

Waktu tunggu pelayanan adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO.129/Menkes/SK/IV/2008 pelayanan rawat jalan untuk indikator waktu tunggu pelayanan di rawat jalan yaitu 60 menit

dimulai dari pasien mendaftar sampai dilayani oleh dokter. Dalam segi konteks, waktu tunggu adalah masalah yang selalu menimbulkan keluhan pasien di beberapa rumah sakit. Menurut Febriani (2012) waktu tunggu identik dengan kebosanan, kecemasan, stres dan penderitaan bahkan dapat menurunkan mutu pelayanan kesehatan. Kecemasan disebabkan oleh kondisi medis yang memerlukan perawatan. Kecemasan adalah suatu perasaan khawatir yang berlebihan dan tidak jelas, juga merupakan suatu respons terhadap stimuli eksternal maupun internal yang menimbulkan gejala emosional, kognitif, fisik dan tingkah laku (Baradero, 2015, h. 98).

Penelitian Duwi Nuryani, Gumgum Gumelar dan Herdiyan Maulana (2013) melibatkan 70 responden. Penelitian tersebut

bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi terhadap waktu tunggu dengan menggunakan prinsip *occupy* dan *certainty*. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, perlakuan pertama dengan memberi alokasi waktu *occupation*. Sedangkan pada kelompok *certainty* menunjukkan skor yang mendekati waktu tunggu secara aktual, namun kedua kelompok eksperimen memiliki persepsi waktu tunggu yang lebih lama dari waktu yang sesungguhnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan desain penelitian eksperimental.

Waktu tunggu pelayanan merupakan masalah yang masih banyak dijumpai dalam praktik pelayanan kesehatan. Proses menunggu mengandung unsur waktu, perasaan yang tidak

menyenangkan ketika menunggu salah satunya berkaitan dengan cara seseorang memaknai waktu dalam konteks menunggu. Lamanya waktu tunggu dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dapat memberikan efek cemas, gelisah pada pasien yang sedang menunggu tersebut.

Kecemasan merupakan hal biasa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang dapat menjadi pencetus dari kecemasan antara lain masalah ekonomi, keluarga, pekerjaan, kondisi kesehatan, pendidikan, lingkungan dan lain-lain (Nixson, 2016, h. 9). Bila individu dapat mengatasi kecemasan dengan baik maka tidak akan menjadi masalah yang besar dalam kehidupan sehari-hari.

National Comorbidity Study melaporkan bahwa satu dari empat orang mengalami gangguan

kecemasan dan terdapat angka prevalensi 12 bulan sebesar 17,7 %. Di Indonesia sendiri prevalensi kecemasan dan depresi sebesar 11,6 % dari usia > 15 tahun. Kecemasan lebih banyak dialami pada wanita dibandingkan dengan pria.

Kecemasan pasien timbul karena menunggu dilingkungan yang tidak nyaman dan menunggu giliran untuk pelayanan kesehatan terlalu lama. Untuk mengatasi kecemasan, bosan dalam menunggu pelayanan kesehatan dapat dilakukan pemutaran video kesehatan bagi pasien di rawat jalan. Diharapkan pemutaran video kesehatan dapat memberikan informasi kesehatan lebih baik dan juga sebagai hiburan untuk mengurangi kecemasan pasien di rawat jalan yang menunggu terlalu lama.

Penelitian Henny Tambengi, Mulyadi, Vandri Kallo (2017) melibatkan 40 responden. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan waktu tunggu dengan kecemasan pasien di IGD RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Dengan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan $p = 0,011 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara waktu tunggu dengan kecemasan pasien di IGD RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2019, peneliti mendapatkan 15 orang pasien rawat jalan di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan, didapatkan hasil dari studi pendahuluan tersebut adalah 9 orang mengatakan merasa gelisah saat menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan kesehatan,

6 orang mengatakan biasa saja saat menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk mengurangi gelisah pasien saat menunggu pelayanan kesehatan peneliti ingin melakukan pemutaran video kesehatan. Diharapkan dalam melakukan pemutaran video kesehatan tersebut pasien dapat merasa nyaman dan sudah tidak merasa gelisah lagi.

Berdasarkan latar belakang diatas menguatkan alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemutaran Video Pendek Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan sebuah masalah yaitu sebagai berikut “Adakah pengaruh pemutaran video pendek kesehatan

terhadap tingkat kecemasan pada pasien menunggu di instalasi rawat jalan rumah sakit”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemutaran video pendek terhadap tingkat kecemasan pada pasien menunggu di instalasi rawat jalan rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran kecemasan pasien yang menunggu sebelum dilakukan pemutaran video pendek kesehatan

b. Untuk mengetahui gambaran kecemasan pasien yang menunggu setelah dilakukan pemutaran video pendek kesehatan

- c. Untuk mengetahui pengaruh pemutaran video pendek kesehatan terhadap penurunan kecemasan pada pasien yang menunggu di rawat jalan

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasy experiment*

Populasi

Populasi penelitian yang dilakukan adalah pasien yang melakukan rawat jalan di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 367 pasien.

Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah video kesehatan dan kuesioner kecemasan. Untuk video pendek

kesehatan peneliti mengambil dari youtube Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI yang berjudul Video Edukasi Germas berdurasi 2:42 menit. Kuesioner tingkat kecemasan kuisisioner yang digunakan menggunakan kuisisioner kecemasan *State Trait Anxiety Inventory* (STAI) yang sudah dimodifikasi. Terdapat 20 pertanyaan. Pertanyaan jawaban tidak pernah diberi skor 1, kadang-kadang diberi skor 2, sebagian waktu diberi skor 3 dan hampir setiap waktu diberi skor 4.

Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa Univariate dalam penelitian ini adalah kecemasan sebelum tindakan dan kecemasan sesudah tindakan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemutaran

video pendek terhadap tingkat kecemasan pada pasien menunggu di instalasi rawat jalan RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji Spearman rho.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Gambaran

Karakteristik

Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur, 126 responden (34,3%) berumur 25 – 34 Tahun, 105 responden (28,6%) berumur 35 – 44 Tahun, 56 responden (15,3%) berumur 45 – 54 Tahun, 45 responden (12,3%) berumur 55 – 64 Tahun dan 35 responden (9,5%) berumur 15 – 24 Tahun. Karakteristik jenis kelamin 221 responden (60,2%) berjenis kelamin perempuan dan 146 responden (39,8%) berjenis kelamin laki – laki.

b. Gambaran Kecemasan Pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan

RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan Sebelum Dilakukan Pemutaran Video Pendek Kesehatan

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh data sebanyak 210 responden (57,4%) mengalami kecemasan sedang sedangkan 157 responden (42,8%) mengalami kecemasan ringan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan sebelum dilakukan pemutaran video pendek kesehatan.

c. Gambaran Kecemasan Pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan Sesudah Dilakukan Pemutaran Video Pendek Kesehatan

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh data sebanyak 331 responden (90,2%) mengalami kecemasan ringan sedangkan 36 responden (9,8%) mengalami kecemasan sedang pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan sesudah dilakukan pemutaran video pendek kesehatan.

2. Analisa Bivariat

Hasil analisis di dapatkan nilai p value kecemasan 0,000. Nilai kecemasan menunjukan nilai $< \alpha$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemutaran video pendek kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada pasien menunggu di instalasi rawat jalan rumah sakit di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan

PEMBAHASAN

1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik jenis kelamin 221 responden (60,2%) berjenis kelamin perempuan dan 146 responden (39,8%) berjenis kelamin laki – laki. Hasil ini sesuai dengan penelitian Pani Eirene Sitorus dan Alifiati Fitrikasari tahun 2016 yang berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Hubungannya Dengan Berbagai Faktor Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas (Studi Deskriptif Analitik Di Puskesmas Halmahera Semarang)” yang didapatkan hasil jenis kelamin

perempuan sebesar 63,5% dan berumur 30 – 39 28,8%.

Hasil ini menggambarkan pasien yang menjalani pengobatan biasa nya perempuan dan usia responden berumur diatas 30 tahun . Usia yang mendapatkan sering melakukan pengobatan tergolong pada usia 29 - 40 tahun yaitu dikarenakan pada usia setelah usia tersebut akan terjadi penurunan fungsi orang tubuh dan melemahnya system tubuh yang dulunya sehat menjadi rentan sakit sehingga dalam pasien ini membutuhkan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dan sarana prasarana yang memadai guna menunjang kesehatan yang diinginkan (Taylor *et al.*, 2009). Sedangkan perbedaan antara pria dan wanita akan relatif sama dalam merasakan kecemasan. Responden yang mendapatkan penanganan kecemasan yang baik akan menjadikan responden

tersebut merasa tenang dan pengobatan yang dijalani dengan jelas (Aulia Dkk, 2014)

2. Gambaran Tingkat kecemasan pada pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan Sebelum Dilakukan Pemutaran Video Pendek Kesehatan

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauzia Latif tahun 2018 Pengaruh Terapi Bermain *Comedy Cart* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta didapatkan hasil tingkat kecemasan sebelum diberi perlakuan menunjukkan, responden yang mengalami cemas sedang sebanyak 65,6%. Kecemasan merupakan pengalaman individu yang bersifat subjektif, yang sering bermanifestasi sebagai perilaku disfungsi yang diartikan sebagai perasaan “kesulitan” dan kesusahan terhadap kejadian yang tidak diketahui dengan pasti (Varcarolis, 2007 (dikutip dalam Donsu, 2017)).

Penelitian Siti Rahmiati Pratiwi, Dkk Tahun 2017 “*Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan Dalam Menjalani Kemoterapi*” didapatkan hasil pasien mengalami kecemasan sedang 59,8%. Kecemasan sedang dapat terjadi jika kondisi seseorang untuk memusatkan pada masalah yang penting dan mengesampingkan yang lain sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang terarah. Kecemasan pada tahap ini responden sudah hanya memikirkan bagaimana responden selesai melakukan pengobatan mendapat perawatan setelah melakukan pemeriksaan di instalasi rawat jalan dan sudah tidak memikirkan masalah – masalah lain yang ada pada hidupnya. Dampak pada tahap ini respon individu lebih mengutamakan kondisinya dibandingkan orang lain yang berada disekitarnya sehingga terkadang individu cenderung bersikap acuh (Salmawati, 2010).

3. Gambaran Tingkat kecemasan pada pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan Sesudah Dilakukan Pemutaran Video Pendek Kesehatan

Hasil penelitian Fauzia Latif tahun 2018 tentang *“Pengaruh Terapi Bermain Comedy Cart Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta”* didapatkan tingkat kecemasan sesudah diberi perlakuan menunjukkan, responden yang mengalami cemas ringan sebanyak 81,3%. Kecemasan pasien saat akan melakukan pemeriksaan dimana respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan seperti pasien yang kekhawatiran, kegelisahan yang tidak menentu, dan terkadang disertai dengan keluhan fisik yang dialami oleh

responden selama pemeriksaan dari sebelum mendaftar hingga dilakukan pemeriksaan oleh dokter. Tiap manusia memiliki rasa cemas apabila menghadapi suatu kejadian atau peristiwa. Kecemasan adalah hal yang normal bagi semua manusia, akan tetapi menjadi tidak normal bila berlebihan dan mengakibatkan gangguan fisik, psikis, dan social (Pieter, Janiwarti, & Saragih, 2011).

4. Pengaruh Pemutaran Video Pendek Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan

Hasil penelitian Kardewi tahun 2013 yang berjudul bahwa Pendidikan Kesehatan dapat Mengurangi Kecemasan Pasien Pra Bedah hasil penelitian ini didapatkan hasil 0,01 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh

pendidikan kesehatan dalam mengurangi kecemasan pasien pra bedah. Hasil penelitian Adnanda Yuanggustin Hapsari Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia didapatkan hasil 0,000 sehingga terdapat Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan pada Anak.

Menurut hasil pengamatan peneliti, sebelum dilakukan pemutaran video pendek kesehatan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan yang memiliki Tingkat kecemasan sedang 57,2% dan kecemasan ringan 39,8%. Kecemasan sedang pada pasien menunggu di Instalasi Rawat Jalan diakibatkan individu yang berfokus pada hal yang penting dan mempersampingkan yang lain, dalam hal ini responden lebih fokus pada hal – hal yang terkait dengan pemeriksaan seperti nomer antrian,

petugas yang memanggil nama pasien serta responden yang ingin segera selesai melakukan pengobatan karena faktor usia dan fisik yang lemah.

Sedangkan sesudah dilakukan pemutaran video pendek kesehatan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan yang memiliki Tingkat kecemasan sedang 9,8% dan kecemasan ringan 90,2%. Kecemasan ringan pada pasien menunggu di Instalasi Rawat Jalan seperti ketegangan dalam menunggu proses pemeriksaan, ansietas ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya (Arsyad, 2017).

Hal tersebut terbukti dari pengamatan peneliti dari hasil penelitian bahwa sebelum dilakukan pemutaran video kesehatan responden cenderung mengalami kecemasan sedang

sedangkan setelah dilakukan pemutaran video pendek kesehatan responden cenderung mengalami kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan pemutaran video dapat berdampak positif untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan kesehatan bagi masyarakat atau untuk memberikan informasi mengenai kesehatan yang akan berdampak responden yang tadinya mengalami kecemasan sedang dapat berkurang kecemasannya dengan adanya pengaruh pemutaran video tersebut yang dapat mengalihkan fokus responden saat menunggu proses pengobatan dan pemeriksaan (Arsyad, 2017).

Simpulan

1. Gambaran Kecemasan Pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajej Kabupaten Pekalongan

Sebelum Dilakukan Pemutaran Video Pendek Kesehatan sebanyak 210 responden (57,4%) mengalami kecemasan sedang sedangkan 157 responden (42,8%) mengalami kecemasan ringan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kajej Kabupaten Pekalongan sebelum dilakukan pemutaran video pendek kesehatan.

2. Gambaran Kecemasan Pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajej Kabupaten Pekalongan Sesudah Dilakukan Pemutaran Video Pendek Kesehatan sebanyak 331 responden (90,2%) mengalami kecemasan ringan sedangkan 36 responden (9,8%) mengalami kecemasan sedang pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kajej Kabupaten

Pekalongan sesudah dilakukan pemutaran video pendek kesehatan.

3. Pengaruh Pemutaran Video Pendek Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Menunggu Di Instalasi Rawat Jalan Rumah sakit RSUD kajej kabupaten pekalongan didapatkan nilai p value 0,000.

Saran

1. Bagi profesi keperawatan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan masukan informasi bagi institusi kesehatan tentang penanganan kecemasan bagi responden yang menjalani pengobatan saat di Instalasi Rawat Jalan
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain terkait pembelajaran mengenai tingkat

kecemasan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan

3. Bagi Rumah sakit
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan pihak instansi kesehatan tentang penanganan kecemasan pada pasien yang menjalani rawat jalan untuk mengurangi tingkat kecemasan yang dialami pasien menunggu di instalasi rawat jalan
4. Bagi peneliti lain
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang variabel lain seperti dukungan keluarga dan motivasi yang dapat mengetahui lebih dalam tentang kecemasan pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan.

Referensi

- Anderson Roger T, Fabian T Camacho, Rajesh Balkkrishnan. 'Willing to Wait: The Influence of Patient Wait Time on Satisfaction with Primary Care', BMC Health Service Research,7:31
- Arsyad, Azhar. 2017. *Edisi Revisi Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Baradero, Mary, Mary Wilfrid Dayfrit, Anastasia Maratning. 2015. *Kesehatan Mental Psikiatri Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Eirene, Pani Sitorus dan Alifiati Fitrikasari. 2016 . *Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Hubungannya Dengan Berbagai Faktor Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas (Studi Deskriptif Analitik Di Puskesmas Halmahera Semarang)*". Semarang
- Febriani Nelly. 2012. *Pemanfaatan Waktu Tunggu dengan Edukasi Kesehatan melalui Smart Phone*. (http://www.kompasiana.com/nellyfebriani/pemanfaatan-waktu-tunggu-dengan-edukasi-kesehatan-melalui-smart-phones_551ae52ea33311ea21b65b13). Diakses 25 february 2019
- Furwanti, Elan. (2014). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rsud Panembahan Senopati Bantul*.
- Hawari, Dadang. 2011. *Manajemen Stres, Cemas Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hapsari, Adnanda Yuanggustin. 2016. *Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia 6-8 Tahun Selama Tindakan Dental Di Rs Tk Iv 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta*
- Herreid, Clyde Freeman and Nancy A. Schiller, 2013. *Case Studies and the Flipped Classroom*. *Journal of College Science Teaching*. Vol. 42, No. 5,pp 62 –66.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayati, Nurlaili. 2013. *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*
- Kardewi. 2013. *Pendidikan Kesehatan Dalam Mengurangi Kecemasan Pasien Pra Bedah Di Instalasi Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang*. *Skripsi Keperawatan*. Palembang : STIK Bina Husada Palembang.
- Keliat Budi Anna, Akemat Pawiro Wiyono, Herni Susanti. 2012.

- Manajemen Kasus Gangguan Jiwa CMHN (Intermediate Course).*
Jakarta : EGC
- Laeliyah, Nur & Heru Subekti. 2017. 'Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rawat Jalan RSUD Kabupaten Indramayu', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, vol. 1, no 2, hh.102-112
- Latif, Fauzia. 2018. *Pengaruh Terapi Bermain Comedy Cart Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi Keperawatan. Surakarta : STIKES Muhammadiyah Surakarta.*
- McDowell, I. 2006. *State trait anxiety inventory.* New York: Oxford University Press
- Manurung , Nixon. 2016. *Terapi Reminiscence Solusi Pendekatan sebagai Upaya Tindakan Keperawatan dalam Menurunkan Kecemasan, Stress dan Depresi.* Jakarta : TIM
- Notoadmodjo Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3.* Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2017. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.
- Nuryani, Duwi, Gumgum Gumelar & Herdiyan Maulana. 2013. 'Persepsi Waktu Tunggu Penerapan Prinsip Occupy dan Certainty dalam Psychological Of Queuing', *jurnal Psikologi*, vol. 9, no 1, hh.9-16
- Pani Eirene Sitorus, Alifiati Fitrikasari. 2016. *Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Hubungannya Dengan Berbagai Faktor Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas (Studi Deskriptif Analitik Di Puskesmas Halmahera Semarang), JKD, Vol. 5, No. 4, Oktober 2016 : 1451-1460*
- Pieter, H,Z,. Janiwarti, B & Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Rahmiati, Siti Pratiwi, Dkk .2017. *Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Menunggu di Instalasi Rawat Jalan Dalam Menjalani Kemoterapi.*
- Riyanto, Agus. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik penulisan Riset Keperawatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Silitonga, Timbul Mei. 2018. 'Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Lama Waktu Tunggu Rawat ala di Rumah Sakit Sata Elisabeth Batam Tahun 2016', vol.4, no 2, hh 63-74
- Stuart Gail W. 2013. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart.* Singapura : Elsevier

- Stuart & Sundeen, 2009, *Pocket Guided Psychiatric Nursing*, Ed, 3, Alih Bahasa Achir Yani, EGC, Jakarta.
- Sudibyo, Supardi & Rustika. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : TIM.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, Arif. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kencana
- Sutejo Ns. 2017. *Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa Gangguan jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Taluta, Y.P., Mulyadi., & Hamel, R.S.

(2014). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*

- Tambegi, Henny, Mulyadi & Vadri Kallo. 2017. '*Hubungan Waktu Tunggu dengan Kecemasan Pasien di Unit Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado*', e-journal Keperawatan, vol. 5, no 1,